

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pembelajaran merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa dalam transfer ilmu pengetahuan sehingga terciptanya perubahan pola pikir dan karakter atau disebut perubahan tingkah laku. Menurut Dewi(2015: 129) Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa sebagai proses pencapaian perubahan pola pikir dan karakter peserta didik ke arah yang positif dan lebih baik. Selain itu, pembelajaran juga merupakan proses untuk menjadikan seseorang untuk belajar. Namun proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor pendidik, peserta didik, metode, teknik serta media pembelajaran yang digunakannya agar terciptanya interaksi pembelajaran yang sistematis dan terarah. Interaksi pembelajaran yang sistematis diharapkan mengarahkan siswa menjadi tertarik mengikuti proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu seorang pendidik perlu mendesain media pembelajaran yang kreatif dan relevan sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dan memperjelas makna atau konsep dari suatu pelajaran sehingga terciptanya tujuan pembelajaran. Menurut Beni (Ahmad 2016: 844) media pembelajaran dapat membantu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah karena media pembelajaran mampu menyederhanakan masalah yang kompleks. Masalah yang kompleks salah satunya adalah pembelajaran matematika, yang diperlukan penggunaan media pembelajaran matematika yang dapat membantu dan menaruh perhatian siswa untuk mempelajari matematika, mendorong penciptaan kemampuan pemahaman matematis siswa. Berbagai bentuk media yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika, misalnya media pembelajaran. Penciptaan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik diperlukan adanya kreativitas guru dalam mendesain kelas dengan menyiapkan perangkat mengajar yang memadai, termasuk penyiapan

chart, audio, visual, audio visual, software yang dapat mengantarkan siswa memiliki makna terhadap konsep matematika. Konsep matematika yang tersusun secara terstruktur memiliki nilai estetika dan nilai keindahan melalui suatu desain yang bermakna.

Media pembelajaran matematika yang dimaksud adalah media berbasis puisi, menurut Russ (Kharbanda 2017: 23) puisi sangat memuaskan dan mendukung berbagai macam pembelajaran, karena penggunaan bahasa puisi di kelas dapat membawa energi tertentu dan memberikan peluang untuk respon estetika. Media ini digunakan agar para siswa tidak merasa bosan atau jenuh dalam menerima sebuah materi. Mempelajari materi matematika diperlukan ketelitian dan harus dinikmati, sebab sifat materi matematika tidak mudah dipahami oleh siswa. Sehingga membutuhkan sebuah media yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika agar siswa lebih mudah memahaminya.

Puisi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, karena puisi merupakan karya seni yang mengandung nilai estetika atau nilai keindahan. Pernyataan ini relevan dengan Karaali (2017: 23) mengenai dimensi estetika, matematikawan sering menggunakan analogi puisi. Dimana puisi merupakan sebuah karya seni yang mengandung nilai keindahan dan bermedium bahasa dapat menggugah perasaan pembaca atau pendengarnya melalui kata-kata sebagai alat yang khas. Mengkomunikasikan puisi juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

Menurut Bahtiar (2013: 188) Matematika dan bahasa memiliki arti dan fungsi yang sama. Jika matematika menyatukan manusia dalam hal berhitung maka bahasa menyatukan manusia dalam hal komunikasi. Matematika dan puisi memiliki kesamaan yaitu nilai estetika atau nilai keindahan yang terkandung didalamnya. Keindahan matematika terletak pada kata-katanya, polanya dan lain sebagainya, dan keindahan puisi juga terletak pada penggunaan kata-katanya inilah yang disebut sebagai nilai estetika atau nilai keindahan. Oleh karena itu, menggunakan media pembelajaran untuk mengungkapkan nilai estetika dari matematika dapat

dilakukan guru menyampaikan materi menggunakan puisi. Menyampaikan sebuah materi pembelajaran matematika seperti bangun datar beraturan akan memiliki keunikan tersendiri jika menggunakan media pembelajaran matematika berbasis puisi.

Media pembelajaran matematika berbasis puisi mencakup materi pada bangun datar beraturan seperti persegi dan persegi panjang yang dipaparkan dalam puisi tersebut sehingga puisi menjadi suatu materi bangun datar beraturan yang utuh. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul pengembangan media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi bangun datar beraturan.

## **B. BATASAN MASALAH ATAU FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah didapat konsep media yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mudah dalam proses penggunaannya yaitu dengan menggunakan media puisi matematika. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada masalah pengembangan media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi bangun datar beraturan, khususnya materi persegi dan persegi panjang.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini secara umum dirumuskan dalam bentuk permasalahan berikut “bagaimana pengembangan media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi bangun datar beraturan?” Secara khusus permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi persegi?
2. Bagaimana pengembangan media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi persegi panjang?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menciptakan atau menghasilkan produk puisi matematika sebagai media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi bangun datar beraturan, khususnya:

1. Media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi persegi.
2. Media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi persegi panjang.

#### **E. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIKEMBANGKAN**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi bangun datar beraturan. Media pembelajaran matematika tersebut dikemas berbentuk naskah puisi matematika yang mengandung makna bangun datar beraturan, khususnya materi persegi dan persegi panjang. Bait-bait puisi matematika yang bermakna komponen bangun datar yang dikemas dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS) untuk kepentingan keterbacaan media oleh peserta didik sebagai responden penelitian ini.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan sebagai hasil dalam penelitian pengembangan media pembelajaran matematika berbasis puisi adalah:

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran guna memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan tentang pengembangan media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi bangun datar beraturan.
- b. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi bagi penelitian lanjutan terutama penelitian yang berkaitan dengan pengembangan dan implementasi media pembelajaran matematikaberbasis puisi.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa

- 1) Membantu meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar beraturan, khususnya bangun datar persegi dan persegi panjang.
- 2) Mendapatkan pengalaman menarik dan motivasi dalam belajar mata pelajaran matematika pada materi bangun datar beraturan, khususnya bangun datar persegi dan persegi panjang.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan guru terhadap alternatif media pembelajaran matematika yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran matematika, khususnya materi bangun datar beraturan.
- 2) Alternatif alat bantu dalam mengajarkan mata pelajaran matematika di SMP tentang bangun datar beraturan.
- 3) Merangsang terciptanya inovasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis puisi.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian pengembangan, khususnya pengembangan media pembelajaran matematika.
- 2) Menjadi bahan referensi bagi kepentingan penelitian selanjutnya

## **G. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENGEMBANGAN**

1. Asumsi pengembangan

Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis puisi pada materi bangun datar beraturan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Keterbatasan pengembangan

- a. Poin yang dikembangkan dalam produk media puisi hanya berupa puisi bangun datar beraturan seperti persegi dan persegi panjang.

- b. Prosedur penelitian ini tidak sampai pada tahap kelima yaitu perbaikan desain seperti yang diungkapkan (Sugiyono 2015: 302), namun hanya membatasi prosedur sampai pada validasi desain media pembelajaran matematika berbasis puisi dan uji coba produk.

## **H. DEFINISI ISTILAH**

1. Pengembangan adalah proses mengembangkan atau perbuatan menjadikan sesuatu menjadi bertambah, berubah menjadi sempurna (berupa pikiran, pengetahuan dan sebagainya)
2. Media pembelajaran adalah alat yang dipakai untuk menyampaikan pesan atau informasi dari suatu sumber informasi kepada penerimanya.
3. Puisi matematika adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan lirik dan bait atau merupakan gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan pengalaman tertentu, sehingga mampu membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan maknanya secara matematis.
4. Bangun datar beraturan adalah kurva tertutup dengan seluruh sisinya dibatasi oleh garis yang memiliki ciri-cirinya meliputi: sisi, sudut, diagonal dan sifat-sifat, seperti bangun datar persegi dan persegi panjang.